

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa tes tingkat pemahaman shalat yang kemudian dicari korelasinya dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak yang mana menggunakan instrumen berupa angket. Penelitian ini menggunakan variabel X sebagai variabel bebas yang kemudian dicari hubungannya dengan variabel Y sebagai variabel terikatnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes dan angket. Sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian perlu diuji validitas, reliabelitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal tersebut menggunakan tabel excel. Jumlah pertanyaan tes yang diuji berjumlah 30 item. Dari hasil uji instrumen tersebut diambil 20 item yang akan disebarakan kepada 78 siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak untuk mengetahui tingkat pemahaman shalat siswa.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi data adalah langkah untuk mendeskripsikan data hasil penskoran dari masing-masing variabel, yaitu variabel tingkat pemahaman shalat siswa (X), dan variabel pengamalan shalat wajib siswa (Y).

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, terlebih dahulu melakukan analisis pada perangkat tes uji coba. Tes uji coba merupakan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Kemudian hasil tes uji coba yang diuji analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal agar semua soal yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data memenuhi kualifikasi soal yang baik. Adapun analisis hasil tes uji coba adalah sebagai berikut.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk menguji tingkat pemahaman shalat siswa.

Analisis validitas butir soal yang digunakan adalah korelasi *point biserial* (r_{pbi}). Nilai r_{pbi} yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan $N=25$. Pada tabel atau r_{tabel} yang digunakan adalah 0,396. Butir soal dikatakan valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1	Valid	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	20
2	Tidak Valid	3, 6, 7, 9, 12, 14, 15, 18, 20, 29	10

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Nilai r_{11} yang diperoleh dibandingkan dengan harga r *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.

Dari penghitungan telah diperoleh $r_{11} = 0,76905$ dan pada tabel harga kritik dari *r product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 25$, diperoleh $r_{tabel} = 0.396$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen tes Reliabel. Perhitungan secara lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 9.

3. Analisis Indeks Kesukaran

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Indeks Kesukaran Butir Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1.	Sukar	7	1
2.	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30	24
3.	Mudah	18, 20, 21, 28, 29	5

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

4. Analisis Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai. Berdasarkan perhitungan hasil daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah (Σ)
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	1, 10, 17, 23, 25	5
3	Cukup	5, 6, 18, 22, 26, 29, 30	7
4	Jelek	2, 4, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 24, 27, 28	13
5	Sangat Jelek	3, 7, 9, 15, 21	5

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

1) Data Tingkat Pemahaman Shalat siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak (X)

Data tingkat pemahaman shalat siswa didapat dengan menggunakan tes dengan 20 soal yang disebar kepada 78 siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5
Data Hasil Tes Tingkat Pemahaman Shalat
Siswa Kelas VIII MTs NU Salafiyah (X)

NO	RESPONDEN	SKOR
1	R-1	85
2	R-2	70
3	R-3	75
4	R-4	70
5	R-5	80
6	R-6	70
7	R-7	70
8	R-8	60
9	R-9	55

10	R-10	85
11	R-11	80
12	R-12	60
13	R-13	65
14	R-14	75
15	R-15	80
16	R-16	80
17	R-17	65
18	R-18	65
19	R-19	70
20	R-20	75
21	R-21	70
22	R-22	70
23	R-23	85
24	R-24	80
25	R-25	85
26	R-26	70
27	R-27	75
28	R-28	65
29	R-29	85
30	R-30	75
31	R-31	70
32	R-32	70
33	R-33	75
34	R-34	80
35	R-35	60
36	R-36	60
37	R-37	75
38	R-38	65
39	R-39	85
40	R-40	60
41	R-41	50
42	R-42	80
43	R-43	75
44	R-44	90
45	R-45	60
46	R-46	55
47	R-47	65
48	R-48	85

49	R-49	85
50	R-50	70
51	R-51	85
52	R-52	85
53	R-53	65
54	R-54	75
55	R-55	65
56	R-56	80
57	R-57	90
58	R-58	70
59	R-59	75
60	R-60	70
61	R-61	50
62	R-62	65
63	R-63	85
64	R-64	50
65	R-65	80
66	R-66	50
67	R-67	90
68	R-68	80
69	R-69	55
70	R-70	80
71	R-71	65
72	R-72	70
73	R-73	75
74	R-74	80
75	R-75	75
76	R-76	50
77	R-77	70
78	R-78	80

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata dan kualitas variabel tes tingkat pemahaman shalat siswa (variabel X). Perhitungan data yang telah dilakukan di atas kemudian diuraikan sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval¹

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 (1,892) \\&= 1 + 6,2436 \\&= 7,2436 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Mencari *Range* (R)²

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 90 - 50 + 1 \\&= 41\end{aligned}$$

c. Menentukan Kelas Interval (I)³

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\&= \frac{41}{7} \\&= 5,857 \text{ di bulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti pada tabel berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Variabel
Tingkat Pemahaman Shalat Siswa (X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	X	fX
1	86-91	3	88,5	265,5
2	80-85	24	82,5	1980
3	74-79	12	76,5	918
4	68-73	15	70,5	1057,5
5	62-67	10	64,5	645
6	56-61	6	58,5	351

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 34.

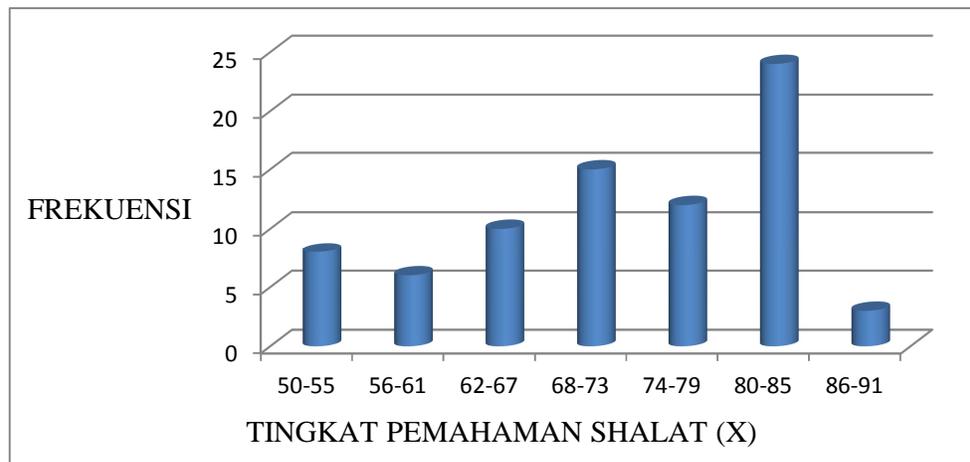
² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 36.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 37.

7	50-55	8	52,5	420
Jumlah		78		5637

Gambar 1

Grafik Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa



2) Data Pengamalan Shalat Wajib Siswa Kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak (Y)

Data pengamalan shalat wajib siswa didapat dengan menggunakan angket dengan 28 soal yang disebar kepada 78 siswa

Tabel 7

Data Hasil Angket Tentang Pengamalan Shalat Wajib Siswa (Y)

NO	RESPONDEN	SKOR
1	R-1	68
2	R-2	60
3	R-3	58
4	R-4	63
5	R-5	65
6	R-6	57
7	R-7	67

8	R-8	57
9	R-9	40
10	R-10	64
11	R-11	63
12	R-12	58
13	R-13	64
14	R-14	64
15	R-15	60
16	R-16	67
17	R-17	62
18	R-18	61
19	R-19	63
20	R-20	58
21	R-21	62
22	R-22	63
23	R-23	68
24	R-24	64
25	R-25	78
26	R-26	61
27	R-27	56
28	R-28	61
29	R-29	71
30	R-30	60
31	R-31	62
32	R-32	62
33	R-33	72
34	R-34	69
35	R-35	55
36	R-36	69
37	R-37	75
38	R-38	56
39	R-39	63
40	R-40	56
41	R-41	61
42	R-42	61
43	R-43	68
44	R-44	79
45	R-45	70
46	R-46	71

47	R-47	67
48	R-48	76
49	R-49	80
50	R-50	59
51	R-51	78
52	R-52	75
53	R-53	75
54	R-54	68
55	R-55	71
56	R-56	80
57	R-57	78
58	R-58	67
59	R-59	67
60	R-60	60
61	R-61	69
62	R-62	65
63	R-63	71
64	R-64	58
65	R-65	76
66	R-66	56
67	R-67	78
68	R-68	62
69	R-69	67
70	R-70	72
71	R-71	66
72	R-72	64
73	R-73	69
74	R-74	72
75	R-75	68
76	R-76	59
77	R-77	61
78	R-78	71

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata dan kualitas variabel angket pengamalan shalat wajib siswa. Perhitungan data yang telah dilakukan di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mencari Jumlah Interval⁴

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 78 \\&= 1 + 3,3 (1,892) \\&= 1 + 6,2436 \\&= 7,2436 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b. Mencari *Range* (R)⁵

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 85 - 45 + 1 \\&= 41\end{aligned}$$

c. Menentukan Kelas Interval (I)⁶

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\&= \frac{41}{7} \\&= 5,857 \text{ di bulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Kemudian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai seperti

pada tabel berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel
Pengamalan Shalat Wajib Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	X	Fx
1	81-86	2	83,5	167
2	75-80	10	77,5	775
3	69-74	13	71,5	929,5
4	63-68	24	65,5	1572
5	57-62	23	59,5	1368,5

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 34

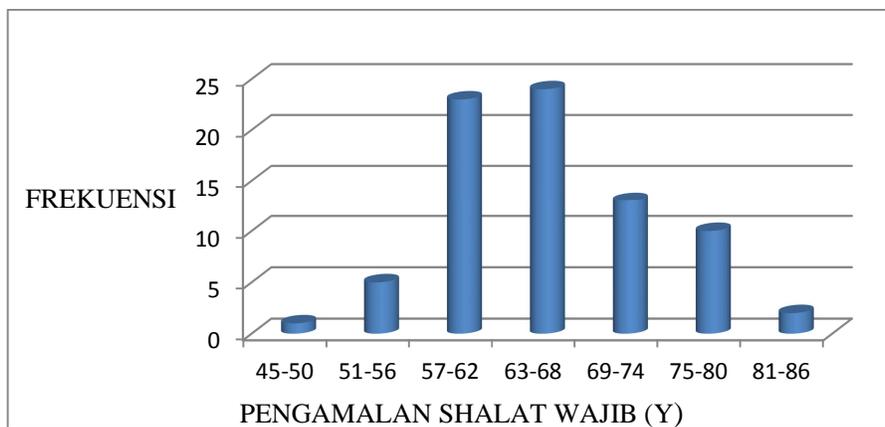
⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 36.

⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 37.

6	51-56	5	53,5	267,5
7	45-50	1	47,5	47,5
Jumlah		78		5127

Distribusi frekuensi skor angket pengamalan shalat wajib siswa tersebut kemudian di sajikan dalam histogram dibawah ini:

Gambar 2
Grafik Frekuensi Pengamalan Shalat Wajib
Siswa (Y)



B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan sebelumnya. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah ada hubungan variabel tingkat pemahaman shalat siswa (X) dengan pengamalan shalat wajib siswa (Y).

Sebelum melakukan perhitungan, terlebih dahulu dibuat tabel kerja koefisien korelasi antara X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Berikut ini adalah tabel kerjanya:

Tabel 9
TABEL KERJA KOEFISIEN KORELASI ANTARA
VARIABEL X DAN Y

NO	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	85	68	5780	7225	4624
2	70	60	4200	4900	3600
3	75	58	4350	5625	3364
4	70	63	4410	4900	3969
5	80	65	5200	6400	4225
6	70	57	3990	4900	3249
7	70	67	4690	4900	4489
8	60	57	3420	3600	3249
9	55	45	2475	3025	2025
10	85	64	5440	7225	4096
11	80	63	5040	6400	3969
12	60	58	3480	3600	3364
13	65	64	4160	4225	4096
14	75	64	4800	5625	4096
15	80	60	4800	6400	3600
16	80	67	5360	6400	4489
17	65	62	4030	4225	3844
18	65	61	3965	4225	3721
19	70	63	4410	4900	3969
20	75	58	4350	5625	3364
21	70	62	4340	4900	3844
22	70	63	4410	4900	3969
23	85	68	5780	7225	4624
24	80	64	5120	6400	4096
25	85	78	6630	7225	6084
26	70	61	4270	4900	3721
27	75	56	4200	5625	3136
28	65	61	3965	4225	3721
29	85	71	6035	7225	5041
30	75	60	4500	5625	3600
31	70	62	4340	4900	3844
32	70	62	4340	4900	3844
33	75	72	5400	5625	5184
34	80	69	5520	6400	4761

35	60	55	3300	3600	3025
36	60	69	4140	3600	4761
37	75	75	5625	5625	5625
38	65	56	3640	4225	3136
39	85	63	5355	7225	3969
40	60	56	3360	3600	3136
41	50	61	3050	2500	3721
42	80	61	4880	6400	3721
43	75	68	5100	5625	4624
44	90	85	7650	8100	7225
45	60	70	4200	3600	4900
46	55	71	3905	3025	5041
47	65	67	4355	4225	4489
48	85	76	6460	7225	5776
49	85	80	6800	7225	6400
50	70	59	4130	4900	3481
51	85	84	7140	7225	7056
52	85	75	6375	7225	5625
53	65	75	4875	4225	5625
54	75	68	5100	5625	4624
55	65	71	4615	4225	5041
56	80	80	6400	6400	6400
57	90	78	7020	8100	6084
58	70	67	4690	4900	4489
59	75	67	5025	5625	4489
60	70	60	4200	4900	3600
61	50	69	3450	2500	4761
62	65	65	4225	4225	4225
63	85	71	6035	7225	5041
64	50	58	2900	2500	3364
65	80	76	6080	6400	5776
66	50	56	2800	2500	3136
67	90	78	7020	8100	6084
68	80	62	4960	6400	3844
69	55	67	3685	3025	4489
70	80	72	5760	6400	5184
71	65	66	4290	4225	4356
72	70	64	4480	4900	4096
73	75	69	5175	5625	4761

74	80	72	5760	6400	5184
75	75	68	5100	5625	4624
76	50	59	2950	2500	3481
77	70	61	4270	4900	3721
78	80	71	5680	6400	5041
JUMLAH	5620	5134	373210	413400	342102

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 78 \\
 \sum X &= 5620 \\
 \sum Y &= 5134 \\
 \sum XY &= 373210 \\
 \sum X^2 &= 413400 \\
 \sum Y^2 &= 342102
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk melakukan uji hipotesis digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Skor Deviasi:⁷

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 413400 - \frac{(5620)^2}{78} \\
 &= 413400 - \frac{31584400}{78} \\
 &= 413400 - 404928,21 \\
 &= 8471,79
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 342102 - \frac{(5134)^2}{78} \\
 &= 342102 - \frac{26357956}{78}
 \end{aligned}$$

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 361.

$$= 342102 - 337922,51$$

$$= 4179,49$$

$$\begin{aligned} \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 373210 - \frac{(5620)(5134)}{78} \\ &= 373210 - \frac{28853080}{78} \\ &= 373210 - 369911,28 \\ &= 3298,72 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean, Standar Deviasi dan Tingkat Kualitas Variabel X dan Y

a. Menentukan mean dan standar deviasi (SD)

1) Mean⁸ dan standar deviasi tingkat pemahaman shalat siswa (X)⁹

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ &= \frac{5620}{78} \\ &= 72,051 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_X &= \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{8471,79}{78}} \\ &= \sqrt{108,613} \\ &= 10,421 \end{aligned}$$

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 49.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 97.

2) Mean dan standar deviasi pengamalan shalat wajib siswa (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{5134}{78} \\ &= 65,82\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4179,49}{78}} \\ &= \sqrt{53,58} \\ &= 7,31\end{aligned}$$

b. Menentukan tingkat kualitas tingkat pemahaman shalat siswa (X) dan pengamalan shalat wajib siswa (Y)

1) Tingkat kualitas tingkat pemahaman shalat siswa (X)

Tingkat kualitas tingkat pemahaman shalat siswa ditentukan dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:¹⁰

_____→	A
$M + 1,5 SD = 72,051 + (1,5)(10,421) = 87,682$	
_____→	B
$M + 0,5 SD = 72,051 + (0,5)(10,421) = 77,261$	
_____→	C
$M - 0,5 SD = 72,051 - (0,5)(10,421) = 66,840$	
_____→	D
$M - 1,5 SD = 72,051 - (1,5)(10,421) = 56,42$	
_____→	E

¹⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 237-238.

Tabel 10
Kualitas Tingkat Pemahaman Shalat Siswa

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
72,051	87 ke atas	Amat baik	Cukup
	78 – 86	Baik	
	67 – 77	Cukup	
	56 – 66	Kurang	
	55 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman shalat termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 67 – 77 dengan nilai rata-rata 72,051.

2) Tingkat kualitas pengamalan shalat wajib siswa (Y)

Tingkat pengamalan shalat wajib siswa ditentukan dengan mengubah skor mentah standar skala lima sebagai berikut:¹¹

_____→	A
$M + 1,5 SD = 65,82 + (1,5)(7,31) = 76,78$	
_____→	B
$M + 0,5 SD = 65,82 + (0,5)(7,31) = 69,47$	
_____→	C
$M - 0,5 SD = 65,82 - (0,5)(7,31) = 62,16$	
_____→	D
$M - 1,5 SD = 65,82 - (1,5)(7,31) = 54,85$	
_____→	E

¹¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 237-238.

Tabel 11
Kualitas Tingkat Pengamalan Shalat Wajib Siswa

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
65,82	76 ke atas	Amat baik	Cukup
	68 – 75	Baik	
	61 – 67	Cukup	
	55 – 62	Kurang	
	54 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas dapat diketahui bahwa pengamalan shalat wajib termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 61 – 67 dengan nilai rata-rata 65,82.

3. Mencari korelasi antara variabel X dan Y¹²

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{3298,72}{\sqrt{(8471,79)(4179,49)}} \\
 &= \frac{3298,72}{\sqrt{3540776,58}} \\
 &= \frac{3298,72}{5959,442} \\
 &= 0,554
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y di atas dapat diketahui bahwa $R_{xy} = 0,554$ kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 1 % dan 5% yaitu $r_{hitung} = 0,554 > r_{tabel(0,01;78)} = 0,286$ dan $r_{hitung} = 0,554 > r_{tabel(0,05;78)} = 0,220$. Karena $0,554 > 0,220$ atau $0,554 > 0,286$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga ada korelasi positif yang signifikan antara X dan Y.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm 228.

C. Analisis Lanjut

Setelah diadakan pengujian hipotesis, maka hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel (r_{tabel}), baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_t$, maka signifikan. Sedangkan $r_{xy} < r_t$ maka tidak signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $r_{xy} = 0,554$.

Untuk mengetahui apakah harga $r_{xy} = 0,554$ itu signifikan atau tidak, peneliti dapat membandingkan dengan tabel r product moment.

Jadi peneliti menemukan harga r product moment pada taraf 5% adalah 0,220 atau 1% adalah 0,286. Karena $0,554 > 0,220$ atau $0,554 > 0,286$ maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga ada korelasi positif yang signifikan antara X dan Y. Ini berarti antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren wedung Demak tahun 2012/2013 mempunyai korelasi positif yang signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji hipotesis tentang korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak diperoleh data tentang variabel X, yaitu tingkat pemahaman shalat siswa memiliki rata-rata (\bar{X}) sebesar 72,051. Kemudian dicari tingkat kualitas tingkat pemahaman shalat menggunakan standar skala lima dan diketahui bahwa variabel X termasuk dalam kategori cukup dan terletak pada interval 67-77.

Sedangkan variabel Y yaitu pengamalan shalat wajib siswa tingkat kualitasnya termasuk dalam kategori cukup yang terletak pada interval 61-67 dengan nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 65,82. Ini sejalan dengan apa yang penulis observasi mengenai pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Saalafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013 menunjukkan bahwa pengamlan shalat wajib siswa sudah baik, dengan rincian siswa yang melakukan shalat dengan khusyu sebanyak 58 siswa dan seluruhnya melakukan berdzikir dan berdoa. Untuk shalat berjamaah

72 siswa selalu melakukan shalat berjamaah baik di masjid, musholla maupun di rumah.

Untuk mengetahui signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dihitung menggunakan rumus korelasi product moment kemudian membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti signifikan. Dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima ini berarti menunjukkan tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y diketahui bahwa $r_{xy} = 0,554$ kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 1 % dan 5 % yaitu $r_{hitung} = 0,554 > r_{tabel(0,01;78)} = 0,286$ dan $r_{hitung} = 0,554 > r_{tabel(0,05;78)} = 0,220$. Karena $0,554 > 0,220$ atau $0,554 > 0,286$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada korelasi positif yang signifikan antara X dan Y. Dan artinya hipotesis diterima.

Dari hasil interpretasi di atas sehingga hipotesis yang mengatakan adanya hubungan positif antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Saalafiyah Kenduren Wedung Demak tahun 2012/2013 adalah diterima. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pemahaman shalat siswa, semakin baik pula pengamalan shalat wajib siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat pemahaman shalat siswa, pengamalan shalat wajib siswa.

Tabel 12
Ringkasan Hasil Korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa

Uji Hipotesis	r_{xy}	r_t		Kriteria	Hipotesis
		5%	1%		
r_{xy}	0,554	0,220	0,286	Signifikan	Diterima

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 13

Pedoman interpretasi koefisien korelasi:¹³

r_{xy}	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien hasil r_{xy} sebesar 0,554 terletak pada interval 0,40 – 0,599. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Saalafiyah Kenduren Wedung Demak tahun 2012/2013 adalah sedang.

Dari hipotesis yang diajukan benar, dimana terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013. Di dalam variabel kontrol 53 siswa yang ada di madrasah diniyah hanya 28 siswa yang masuk ke dalam data sampel. 28 siswa tersebut memiliki pemahaman shalat yang baik. Sedangkan 50 siswa lainnya yang ada di sampel, terbagi ke dalam dua kategori. yaitu, 36 siswa diantaranya mempunyai pemahaman shalat yang baik dan 14 siswa mempunyai pemahaman shalat yang kurang baik karena dibawah dari nilai rata-rata. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 231.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs NU Salafiyah Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Oleh karena itu hanya berlaku bagi siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak saja dan tidak berlaku bagi siswa di madrasah atau sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu merupakan bagian penting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Dari beberapa kendala dan hambatan yang telah dijelaskan di atas, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peneliti selanjutnya. Meskipun banyak kendala dan keterbatasan, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
